

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian responden yang mengalami dermatitis kontak iritan sebanyak 29 (52,7%) responden dan yang tidak mengalami dermatitis sebesar 26 (47,3%) responden.
2. Sebagian besar responden berusia ≥ 40 tahun sebesar 45 (81,8%) responden dan yang berusia < 40 tahun yaitu 10 (18,2%) responden.
3. Sebagian besar responden dalam kategori penggunaan APD tidak lengkap tidak rutin 49 (89,1%) responden.
4. Sebagian besar responden yang melakukan frekuensi cuci tangan ≥ 35 kali/hari sebanyak 50 (90,9%) responden dan yang < 35 kali/hari yaitu 5 (9,1%) responden.
5. Sebagian besar responden lama kontak ≥ 8 jam/hari sejumlah 30 (54,5%) responden dan lama kontak < 8 jam/hari yaitu 25 (45,5) responden.
6. Sebagian besar masa kerja responden ≥ 5 tahun sebesar 52 (94,5%) responden dan < 5 tahun yaitu 3 (5,5%) responden.
7. Sebagian besar lingkungan tempat kerja responden suhu tercatat $> 28^{\circ}\text{C}$ sebanyak 53 (96,4%) responden dan suhu $18^{\circ}\text{C}-28^{\circ}\text{C}$ yaitu 2 (3,6%) responden.
8. Sebagian besar lingkungan tempat kerja responden kelembaban tercatat $> 60\%$ sebanyak 53 (96,4%) responden dan kelembaban $40\%-60\%$ yaitu 2 (3,6%) responden.
9. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan Dermatitis Kontak Iritasi pada pengrajin gerabah di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ($p = 0,733$).
10. Tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan APD dengan Dermatitis Kontak Iritasi pada pengrajin gerabah di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ($p = 0,197$).

11. Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi cuci tangan dengan Dermatitis Kontak Iritasi pada pengrajin gerabah di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ($p = 0,019$).
12. Ada hubungan yang signifikan antara lama kontak dengan Dermatitis Kontak Iritasi pada pengrajin gerabah di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ($p = 0,00$).
13. Tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan Dermatitis Kontak Iritasi pada pengrajin gerabah di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ($p = 0,598$).
14. Tidak ada hubungan yang signifikan antara suhu dengan Dermatitis Kontak Iritasi pada pengrajin gerabah di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ($p = 1,00$).
15. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kelembaban dengan Dermatitis Kontak Iritasi pada pengrajin gerabah di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara ($p = 1,00$).

B. Saran

1. Bagi pekerja

Sebaiknya pengrajin pada bagian pembuatan gerabah lebih sering mengganti air bersih yang digunakan untuk membasahi atau mencuci tangannya untuk mempermudah pembuatan gerabah, karena air yang digunakan untuk mencuci tangan apabila tidak diganti dapat memicu terjadinya dermatitis kontak iritan.

2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan yang menunjang perkembangan ilmu dan pengetahuan dunia pendidikan agar peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian mengenai kejadian dermatitis kontak iritan mempunyai acuan dari peneliti terdahulu.

3. Bagi peneliti lain

Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan pengrajin gerabah.